

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Berdasarkan hasil analisis univariat, mayoritas ibu memiliki balita gizi normal, mayoritas ibu melahirkan pada usia 20-35 tahun, mayoritas ibu berpendidikan tinggi, mayoritas ibu tidak bekerja, mayoritas ibu berpendapatan <UMK, mayoritas ibu multipara, mayoritas ibu memiliki anggota keluarga >4 orang, mayoritas ibu memiliki tempat tinggal dengan kategori bukan rumah sehat dan mayoritas ibu memiliki pengetahuan gizi baik.
- b. Tidak terdapat hubungan antara umur ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu.
- c. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu.
- d. Terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu.
- e. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu.
- f. Tidak terdapat hubungan antara paritas kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu.
- g. Tidak terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu.
- h. Tidak terdapat hubungan antara tempat tinggal dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu.

- i. Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Rawalumbu.

## V.2 Saran

### a. Saran Bagi Masyarakat

- 1) Disarankan bagi ibu balita yang bekerja baik didalam maupun diluar rumah, untuk membuat menu makan dan jadwal makan anak serta memberikan perhatian kepada anak sebagai bentuk pola asuh ibu yang baik.
- 2) Disarankan bagi ibu balita untuk lebih bijak dalam menggunakan gawai canggih seperti mencari dan menambah informasi mengenai gizi balita.

### b. Saran Bagi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Disaranankan untuk menggalakkan program intervensi stunting serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program pencegahan stunting secara berkala.

### c. Saran Bagi Peneliti

Disarankan untuk melakukan pengukuran TB balita dengan menggunakan alat ukur sesuai standar, serta melakukan pelatihan kepada enumerator sebelum melakukan proses pengambilan data.